Universitas Indonesia Library >> Naskah

Wetoning Sanghyang Saraswati sarauhing upacaranipun

Deskripsi Lengkap: https://lib.ui.ac.id/detail?id=20185827&lokasi=lokal

---

Abstrak

Teks wetoning Sanghyang Saraswati sarauhing upacaranipun ini menguraikan tentang piodalan Sanghyang Aji Saraswati beserta sarana-sarana yang dipakai dalam pelaksanaan upacara. Disebuitkan bahwa piodalan Sanghyang Aji Saraswati jatuh pada setiap Sabtu Umanis Watugunung. Upacara ini harus dilaksanakan pada pagi hari, tidak boleh membaca (membaca mantra), tidak boleh dilakukan pada sore hari. Pada sore harinya boleh melakukan kegiatan membaca dan tidak boleh menghaturkan sesajen ke hadapannya. Jika melanggar aturan ini pahalanya tidak pandai, diganggu roh jahat dan buta kala dengen. Sebelum upacara dilaksanakan harus mohon tirta suci ke hadapan Dewa Surya. Dilanjutkan dengan uraian makna dari mantra-mantra sehubungan dengan upacar di atas serta uraian tentang tata cara persembahyangan. Diuraikan juga tentang kegiatan menulis dengan aksara Bali beserta mantranya. Dalam proses ini tidak boleh mencoret huruf sembarangan karena akan berakibat umur pendek. Disebutkan bahwa jika mencoret ulu akan berakibat buta dan sakit kepala; mencoret suku berakibat sakit lumpuh; mencoret taleng dan wisah akan berakibat pancek (tuli) dan sakit pinggang. sampul depan dan belakang masing-masing terdiri dua lempir lontar,yang semula mungklin dikancing dengan besi yang lama-kelamaan berkarat, kancingnya lepas, sehingga kini tinggal bekas-bekas memerah bahkan merambat ke lempir nomor 1 dan nomor 9. Sudut kiri atas lempir nomor 1 tampak mulai patah dan hampir lepas. Keterangan penulisan teks maupun penyalinan naskah ini belum ditemukan secara jelas.